

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dengan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020 dengan jenis data sekunder. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini sebanyak 193 perusahaan kemudian dilakukan *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 50 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam bentuk capaian laba yang diukur dengan rasio profitabilitas, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar bursa efek. Kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas juga dapat digunakan oleh investor untuk menganalisa kinerja perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya besar-kecilnya jumlah aset yang dimiliki perusahaan tidak akan mengubah pandangan investor dalam mengambil keputusan investasinya. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar cenderung mengeluarkan biaya yang besar juga untuk merawat aset-aset yang dimiliki dan tidak fleksibel terhadap perubahan iklim ekonomi.
3. *Good Corporate Governance* tidak memperkuat hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, artinya *Good Corporate Governance* yang

diproksikan dengan kepemilikan institusional belum dapat memengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

4. *Good Corporate Governance* tidak memperkuat hubungan antara antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* melalui kepemilikan institusional bukan satu-satunya informasi untuk meningkatkan iklim investasi dan tidak termasuk ke dalam faktor kuat untuk memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap berbagai pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk investor, ROE sebagai salah satu proksi kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai sumber penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi. ROE (*Return On Equity*) dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan tingkat pengembalian investasi pada saham, sehingga apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka dapat menjadi cerminan terhadap nilai perusahaannya. Sementara itu ukuran perusahaan yang diproksikan oleh SIZE belum mampu menunjukkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk merawat aset-asetnya cenderung besar sehingga kurang efisien dalam menunjukkan nilai perusahaan yang sebenarnya.
2. Untuk pihak perusahaan, diharapkan memenuhi kewajiban perusahaan dan dilaporkan dalam laporan keuangan sehingga memberikan informasi yang dapat melengkapi badan posisi laporan keuangan perusahaan secara utuh dan menyeluruh untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai

perusahaan. Selain itu perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi sebagai bentuk penerapan *Good Corporate Governance* dalam operasional perusahaan karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang bisa menjadi pertimbangan dalam menyusun penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Alat ukur untuk moderasi yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan ini hanya terdiri dari satu variabel saja, sedangkan masih ada faktor moderasi lainnya yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua periode tahun observasi sehingga data keuangan terbatas. Untuk hasil yang lebih stagnan sebaiknya memperpanjang periode tahun pengamatan dengan rentang waktu yang berbeda.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan untuk jenis industri yang berbeda.

### **5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengukur kinerja keuangan disarankan menggunakan proksi pengukuran yang berbeda, salah satunya seperti *Return on Asset* (ROA).

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengukur GCG menggunakan proksi pengukuran lain yang berbeda seperti Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris Independen.
3. Dapat menggunakan rasio pengukuran kinerja keuangan yang lain selain rasio Profitabilitas, seperti Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas.
4. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menggunakan sektor industri yang berbeda ataupun memperluas cakupan penelitian agar hasil yang didapat lebih terbukti kebenarannya.